

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa melalui proses belajar dan mengajar. Dewasa ini kegiatan pendidikan di Indonesia mengalami berbagai problematika baik dari dalam bagian tubuh pendidikan itu sendiri maupun dari lingkungan luar yang menunjang ataupun mempengaruhi pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dalam situasi yang kondusif oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Fenomena kegiatan belajar mengajar saat ini menunjukkan indikasi bahwa pencapaian tujuan pembelajaran belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Motivasi siswa dalam hal ini tergantung dari bagaimana lingkungan dan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar.

Mulyasa (2011:57) mengemukakan bahwa guru menjadi faktor penyebab utama kesulitan belajar siswa. Karena guru adalah pengelola pembelajaran dan siswa sebagai pelajar perlu untuk dibangun motivasi yang ada dalam diri siswa. Melihat pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa

guru merupakan faktor penentu utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keberadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada siswanya. Selain itu, salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya mencakup cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar, cara

guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan cara guru dalam mengadakan evaluasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta kreativitas guru dalam mengajar merupakan kunci sentral guru sebagai motivator dan mediator handal untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik, sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai sehubungan dengan hal tersebut, maka Munandar (2008:47) mengemukakan tentang kreativitas sebagai “kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa peran guru sangat penting dilingkungan pendidikan atau sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Talaga Jaya motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, dan masih terdapat siswa yang tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga hal demikian berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Masalah ini terjadi dikarenakan kreativitas mengajar guru masih kurang. Hal ini terlihat kemampuan guru mengelola kelas masih kurang, guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengerjakan

soal yang diberikan oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa masih kurang efektif dengan model pembelajaran yang dilakukan. Minimnya kemampuan guru dalam memvariasikan strategi pembelajaran. Sehingga membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul ***“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.
2. Kemampuan guru mengelola kelas masih kurang dan guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung.
4. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa masih kurang efektif dengan model pembelajaran yang dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah penelitian ini adalah. Apakah Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas VII SMP Negeri 1 Talaga Jaya. Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Talaga Jaya. Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pemahaman positif kepada guru dalam menerapkan mengajar secara optimal, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajarnya pada mata pelajaran IPS terpadu.

3. Dari segi ilmiah penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis dan memberikan informasi pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi guru/sekolah dalam pengembangan pembelajaran kedepan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik khususnya guru bidang studi IPS Terpadu berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa secara maksimal.
3. Dapat dijadikan sebagai tambahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktik dan teoritis yang didapat dibangku kuliah.